

Kebutuhan dan Kelangkaan

A. KEBUTUHAN

- ✎ **Kebutuhan** adalah segala sesuatu yang diperlukan manusia untuk kelangsungan hidupnya.
- ✎ **Kebutuhan** digolongkan menjadi beberapa jenis menurut intensitas, sifat, waktu dan subyeknya.
- ✎ **Menurut intensitasnya**, kebutuhan terdiri dari:
 - 1) **Kebutuhan primer**, adalah kebutuhan yang paling pertama dan utama yang tidak dapat ditinggalkan.
Contoh: makanan, minuman, tempat tinggal, pakaian.
 - 2) **Kebutuhan sekunder**, adalah kebutuhan pelengkap setelah kebutuhan primer.
Contoh: alat komunikasi, kipas angin, kendaraan, dll.
 - 3) **Kebutuhan tersier**, adalah kebutuhan yang bersifat sebagai pemberi kepuasan.
Contoh: barang-barang mewah untuk menunjukkan status sosial.
- ✎ **Menurut sifatnya**, kebutuhan terdiri dari:
 - 1) **Kebutuhan jasmani**, adalah kebutuhan yang bersifat fisik.
Contoh: makanan, pakaian, olahraga.
 - 2) **Kebutuhan rohani**, adalah kebutuhan yang berhubungan dengan jiwa.
Contoh: ibadah, sosialisasi sesama manusia, hiburan.
- ✎ **Menurut waktunya**, kebutuhan terdiri dari:
 - 1) **Kebutuhan sekarang**, adalah kebutuhan yang bersifat mendesak bagi orang tertentu.
Contoh: orang yang sakit butuh obat, orang yang lapar butuh makan.
 - 2) **Kebutuhan yang akan datang**, adalah kebutuhan yang tidak mendesak dan dapat ditunda, dan bersifat sebagai persediaan atau persiapan.
Contoh: asuransi, tabungan, stok bahan makanan menjelang kenaikan harga.
- ✎ **Menurut subyeknya**, kebutuhan terdiri dari:
 - 1) **Kebutuhan individu**, adalah kebutuhan perorangan yang berbeda-beda tiap orangnya.
Contoh: anak sekolah butuh buku pelajaran, tetapi kakek dan nenek tidak butuh.
 - 2) **Kebutuhan kolektif**, adalah kebutuhan umum dan bersama yang digunakan banyak orang.
Contoh: halte, jalan, kereta api, dll.

✎ **Faktor-faktor yang mempengaruhi** kebutuhan:

- 1) Kondisi alam/lingkungan
- 2) Peradaban
- 3) Agama dan kepercayaan
- 4) Adat istiadat

B. BENDA PEMUAS KEBUTUHAN

- ✎ **Benda pemuas kebutuhan** adalah barang dan jasa yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia.
- ✎ **Benda pemuas kebutuhan** digolongkan menjadi beberapa jenis menurut cara mendapatkannya, kegunaan, proses produksi, dan hubungan dengan barang lain.
- ✎ **Menurut cara mendapatkan**, benda terdiri dari:
 - 1) **Benda bebas**, benda yang jumlahnya melimpah atau tidak terbatas dan dapat diambil bebas.
Contoh: udara, air di laut dan sungai, pasir di padang pasir.
 - 2) **Benda ekonomi**, benda yang harus didapat dengan pengorbanan tertentu.
Contoh: untuk mendapat makanan, kita harus memiliki uang yang didapat dari gaji.
- ✎ **Menurut kegunaan**, benda terdiri dari:
 - 1) **Benda konsumsi**, benda yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan.
Contoh: makanan, pakaian, buku.
 - 2) **Benda produksi**, benda yang digunakan untuk produksi, biasanya barang modal.
Contoh: pabrik, mesin, komputer, kendaraan.
- ✎ **Menurut proses produksi**, benda terdiri dari:
 - 1) **Barang mentah**, bahan baku pembuat benda pemuas kebutuhan.
Contoh: kapas, padi, pohon.
 - 2) **Barang setengah jadi**, barang mentah yang telah diolah namun belum menjadi hasil akhir.
Contoh: kapas dipilin menjadi benang, padi dikuliti menjadi beras, pohon ditebang untuk diambil kayunya.
 - 3) **Barang jadi**, barang akhir hasil proses produksi yang akan menjadi benda konsumsi.
Contoh: benang ditenun menjadi kain dan pakaian, beras dimasak menjadi nasi, kayu dibuat menjadi furnitur.
- ✎ **Menurut hubungan dengan barang lain**, benda terdiri dari:
 - 1) **Benda komplementer**, adalah benda yang bermanfaat jika dipakai bersama benda lain.

Contoh: mobil dengan bahan bakar, teh dengan gula.

- 2) **Benda substitusi**, adalah benda yang penggunaannya dapat menggantikan benda lain.

Contoh: kentang menggantikan nasi, pulpen menggantikan pensil.

Nilai guna benda pemuas kebutuhan muncul karena ada faktor tertentu.

Kegunaan benda pemuas kebutuhan:

- 1) **Kegunaan bentuk** (form utility), muncul karena suatu benda berubah bentuknya.

Contoh: singkong mentah yang telah dimasak akan lebih besar nilai gunanya.

- 2) **Kegunaan tempat** (place utility), muncul karena tempat.

Contoh: baju hangat meningkat nilai gunanya bila dipakai di cuaca dingin dibanding panas.

- 3) **Kegunaan waktu** (time utility), muncul karena digunakan pada waktu tertentu.

Contoh: payung akan meningkat nilai gunanya bila sedang hujan.

- 4) **Kegunaan kepemilikan** (ownership utility), muncul karena benda dimiliki seseorang.

Contoh: lahan kosong akan meningkat nilai gunanya bila ditanami padi.

C. KELANGKAAN

Kelangkaan (*scarcity*) adalah kondisi dimana kebutuhan manusia tidak dapat atau sulit dipenuhi.

Penyebab terjadinya kelangkaan:

- 1) Keterbatasan jumlah benda pemuas kebutuhan yang diproduksi.
- 2) Kerusakan sumber daya alam.
- 3) Keterbatasan sumber daya manusia untuk mengolah sumber daya alam.
- 4) Meningkatnya kebutuhan manusia yang tidak sebanding dengan kemampuan penyediaan kebutuhan.

Inti dari permasalahan kelangkaan adalah:

- 1) Kebutuhan manusia tidak terbatas.
- 2) Benda pemuas kebutuhan manusia terbatas.

D. BIAYA SEHARI-HARI DAN BIAYA PELUANG

Biaya adalah pengorbanan untuk mendapatkan sesuatu.

Biaya sehari-hari atau **langsung** (daily cost) adalah biaya yang dikeluarkan sehari-hari untuk melakukan suatu kegiatan.

Contoh:

Seseorang pergi berlibur dengan biaya Rp 100.000,-. Berarti, biaya sehari-hari yang dikeluarkan Rp 100.000,-.

Biaya peluang (opportunity cost) adalah biaya yang dikorbankan karena/untuk memilih alternatif kegiatan lain.

Contoh:

Seseorang berlibur dengan biaya Rp 100.000,- namun meninggalkan pekerjaannya yang dapat memberinya Rp 150.000,-. Berarti, biaya peluang yang dikeluarkan Rp 250.000,-.

Biaya eksplisit adalah biaya yang benar-benar dikeluarkan (uang), yaitu biaya sehari-hari.

Biaya implisit adalah biaya yang tidak benar-benar dikeluarkan, yaitu biaya peluang.

Biaya sesungguhnya adalah total dari biaya eksplisit dan biaya implisit.

$$BS = BE + BI$$

Laba akuntansi adalah pendapatan yang dikurangi biaya eksplisit.

$$LA = Y - BE$$

Laba ekonomi adalah pendapatan yang dikurangi biaya eksplisit dan biaya implisit.

$$LE = Y - BE - BI$$

Contoh:

Ibu Melati bekerja sebagai direktur keuangan sebuah perusahaan dengan gaji 35 juta rupiah/bulan.

Karena ingin berwirausaha, ia berhenti bekerja dengan membuka toko kain dan pakaian yang:

- Memiliki karyawan yang total gaji seluruhnya 23 juta rupiah/bulan.
- Harga stok barangnya 10 juta rupiah/bulan.
- Menggunakan rumah pribadinya yang dulu disewakan seharga 12 juta rupiah/bulan.
- Hasil penerimaan toko setiap bulannya adalah 100 juta rupiah.

Untuk mendapat tambahan modal, ibu Melati menjual perhiasannya seharga 20 juta rupiah.

Tentukan laba akuntansi dan laba ekonomi!

Penerimaan Rp 100.000.000,-

Biaya eksplisit:

Gaji karyawan Rp 23.000.000,-

Stok kain dan pakaian Rp 10.000.000,- -

Laba akuntansi **Rp 67.000.000,-**

Biaya implisit:

Gaji direktur Rp 35.000.000,-

Uang sewa rumah Rp 12.000.000,-

Perhiasan Rp 10.000.000,- -

Laba ekonomi **Rp 10.000.000,-**